



PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BERITA BAGI SISWA SMP KELAS VIII

Annestiana Handini*

Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28 Jun 2019

Accepted: 11 Nov 2020

Published: 16 Des 2020

Keyword:

video pembelajaran,
membaca, teks berita

ABSTRACT

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran membaca teks berita bagi siswa SMP kelas VIII sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pengembangan media ini menggunakan model pengembangan Sadiman yang telah dimodifikasi menjadi sepuluh langkah. Hasil penelitian ini didapatkan dari hasil validasi ahli media, ahli materi, praktisi, dan siswa yang menunjukkan bahwa video pembelajarannya ini layak diimplementasikan dalam pembelajaran. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk video pembelajaran yang dikemas dalam DVD.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada masa kini memiliki pengaruh dalam sikap siswa terutama dalam hal belajar. Siswa mengemari sesuatu yang mudah, cepat, dan menyenangkan. Siswa cenderung merasa bosan jika guru mengajar dengan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku teks. Siswa lebih senang untuk ikut berperan dalam pembelajaran seperti melakukan pencarian di internet, membuat proyek berbasis TIK dan mengamati sesuatu yang ditampilkan dengan menggunakan teknologi masa kini. Menurut Darmawan (2012:55-56) pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia pembelajaran yang menyuguhkan tampilan teks, gambar video, suara dan animasi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer juga menjadi salah satu penunjang pembelajaran di kelas. Kemudahan akses teknologi informasi dan tersedianya sarana prasarana TIK di sekolah menuntut guru untuk meningkatkan frekuensi pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Penggunaan media ini membantu guru

* Corresponding author.

E-mail addresses: annestianahandini@gmail.com (Annestiana Handini)

menciptakan pembelajaran yang kondusif, efisien, dan praktis.

Selain itu, penggunaan media teknologi dalam pembelajaran membantu siswa belajar secara mandiri. Hal ini membuat guru membutuhkan media yang mudah digunakan secara efektif dan praktis, seperti menggunakan media video. Menurut Daryanto (2013:86), video merupakan suatu medium yang efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. Pembelajaran menggunakan video bisa digunakan dalam berbagai bidang pendidikan salah satunya dalam pembelajaran bahasa.

Pada kurikulum 2013 di jenjang SMP pembelajaran difokuskan berbasis pada teks. Ada beberapa teks yang dipelajari pada jenjang SMP salah satunya adalah teks berita pada kelas VIII. Menurut Syahri (2011:38), berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual (yang sedang hangat atau terbaru) yang menarik perhatian orang banyak. Berita berisi informasi yang ingin diketahui orang banyak dan membuat banyak orang tahu tentang yang terjadi di lingkungan mereka. Dengan membaca berita, pengetahuan seseorang akan dunia akan bertambah luas. Membaca teks berita membutuhkan proses pada jenis membaca pemahaman, yakni membaca literal, interpretasi, kritis, dan kreatif. Pada penelitian ini membaca pemahaman hanya dilakukan sampai tahap literal hingga kritis. Hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus pada menemukan unsur-unsur teks berita dan membuat kesimpulan dari isi teks berita.

Berkaitan dengan pentingnya keterampilan membaca berita, pemerintah memasukkannya dalam salah satu teks yang dipelajari di jenjang SMP kelas VIII. Membaca sebuah berita perlu memahami informasi-informasi inti, seperti mengetahui 5W+1H dalam pemberitaan. Membaca berita adalah salah satu hal yang kompleks. Dalam hal ini, membaca bukanlah sesuatu kegiatan yang sederhana, namun sesuatu yang membutuhkan daya pikir kritis, daya khayal, dan daya ingat. Dalam hal ini, siswa kesulitan dalam memahami isi berita terutama informasi mengenai unsur 'mengapa' dan 'bagaimana' dalam berita.

Berdasarkan penjabaran di atas, ditemukan tiga hal yang melandasi kebutuhan diperlukannya multimedia pembelajaran untuk membaca teks berita. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam membaca teks berita. Siswa kesulitan memahami unsur-unsur 5w+1h dalam teks berita yang dibaca. Terutama dalam menemukan unsur *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Siswa kesulitan dalam menginterpretasi peristiwa yang ada dalam berita. *Kedua*, siswa suka pada pembelajaran berhubungan dengan teknologi masa kini. *Ketiga*, siswa membutuhkan media pembelajaran yang efektif, menarik, dan praktis. Media pembelajaran yang efektif, yaitu sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik, yaitu media pembelajaran yang menyenangkan dalam penggunaannya. Media pembelajaran praktis, yaitu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan membaca teks berita ini akan lebih baik apabila dilakukan dengan menggunakan media dalam pembelajarannya. Media yang akan dibuat dalam penelitian ini berupa video pembelajaran membaca teks berita bagi siswa SMP kelas VIII.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan video pembelajaran membaca teks berita. Produk ini diproduksi menggunakan *adobe after effect CS8* dan *adobe premiere*. Produk akhir dalam penelitian ini berupa video pembelajaran yang dikemas dalam *Digital Video Disc (DVD)* yang dilengkapi dengan buku panduan pengguna dan lembar kerja siswa. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan video pembelajaran membaca berita bagi siswa SMP kelas VIII untuk dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga menimbulkan minat membaca siswa

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian R&D atau penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan mengadaptasi dari milik Sadiman. Pada penelitian ini model pengembangan Sadiman dimodifikasi menjadi sepuluh langkah, yaitu (1) identifikasi kebutuhan pengembangan, (2) perumusan tujuan, (3) mengembangkan materi pembelajaran, (4) pengembangan alat ukur keberhasilan, (5) penyusunan naskah media, (6) produksi media, (7) uji coba media oleh ahli, (8) revisi media, (9) uji coba praktisi dan siswa, dan (10) revisi dan produk akhir. Penambahan tahap revisi setelah uji coba ahli dilakukan untuk memperbaiki kesalahan setelah mendapat komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media.

Jenis data dalam penelitian pengembangan ini berupa data verbal dan data nonverbal. Data Verbal dalam penelitian ini berupa saran, komentar, kritik, dan catatan wawancara. Data nonverbal dalam penelitian ini berupa skor atau nilai dari hasil uji validasi yang ada pada angket. Data verbal dan data nonverbal diperoleh dari wawancara oleh praktisi di sekolah dan angket validasi pada ahli media, ahli materi, praktisi, dan siswa. Data dikumpulkan menggunakan instrumen, yaitu pedoman wawancara dan angket. Data pada penelitian ini dianalisis melalui analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis data dari wawancara informal dan catatan tertulis berupa komentar, saran dan kritik. Hasil analisis data di interpretasikan dengan pedoman kriteria kelayakan media. Pedoman yang digunakan untuk menilai kelayakan video pembelajaran digunakan kriteria valid, cukup valid, kurang valid, dan tidak valid.

DESKRIPSI PRODUK

Pengembangan ini menghasilkan produk berbentuk video terkait membaca teks berita yang materinya diambil dari kompetensi dasar 3.1 dan 4.1 pada jenjang SMP kelas VIII. Video pembelajaran ini berformat mp4 yang dikemas dalam bentuk *hardware* berupa DVD. Video pembelajaran ini terdiri dari tiga bagian yang dikemas dalam 2 DVD, DVD 1 untuk pertemuan pertama dengan satu bagian di dalamnya, dan DVD 2 untuk pertemuan kedua dengan dua bagian di dalamnya. Video pembelajaran sebagai produk dibuat dengan *Adobe After Effect* dan *Adobe Premiere*. Video pembelajaran membaca teks berita dapat dioperasikan melalui komputer atau laptop dengan bantuan software pemutar video seperti, *Media Player Classic*, dan *KMPlayer*. Video pembelajaran membaca teks berita dilengkapi dengan buku panduan dan lembar kerja siswa.

Video pembelajaran ini dikembangkan dengan bagian-bagian berikut ini.

Spesifikasi Isi Media

Spesifikasi isi media video pembelajaran membaca teks berita terbagi atas tiga bagian utama, yaitu (a) Pembuka, (b) menu utama, dan (c) penutup. Pembuka berisi judul video pembelajaran, kompetensi dasar, dan pengantar awal. Pembuka video selalu ada dalam video bagian satu, dua, dan tiga. Pembuka video pembelajaran membaca teks berita menyajikan identitas pembelajaran, yakni nama video di halaman awal, dan kompetensi dasar yang digunakan sebagai acuan media. Berikut ini sajian identitas pembelajaran.





Bagian pembuka dalam video juga berisi pengantar awal yang berguna untuk merangsang siswa tentang materi yang akan diajarkan. Pengantar awal ini dapat berupa membangun konteks materi ke siswa dan pengulangan materi pada video sebelumnya. Berikut ini sajian pengantar awal pembelajaran.



Menu utama terbagi menjadi empat submenu, yaitu mengenal teks berita, menyimpulkan teks berita, latihan, dan evaluasi. Submenu mengenal teks berita, dan latihan ada di video bagian satu, submenu menyimpulkan dan latihan ada di video bagian dua, dan submenu evaluasi ada di video bagian 3. Pada setiap submenu memiliki beberapa sub-submenu di dalamnya. Tampilan menu utama video pembelajaran disajikan sebagai berikut.



Submenu mengenal teks berita ini ada di video bagian satu. Submenu mengenal teks berita ini tampilan garis besar dari isi materi mengenal teks berita. Mengetahui berita merupakan materi yang mengenalkan apa itu berita. Submenu mengenal teks berita dibagi menjadi empat yaitu, (a) pengertian teks berita, (b) ciri-ciri teks berita, meliputi ciri aktual, ciri faktual, ciri umum, ciri menggunakan bahasa jurnalistik, dan ciri terdapat unsur 5W+1H. Masing-masing ciri-ciri teks berita akan dijelaskan disertai contoh, dan (c) unsur 5W+1H pemberitaan, Unsur 5W+1H terdiri dari unsur apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

Materi 5W+1H merupakan materi penting karena merupakan materi dasar dalam memahami isi teks berita. Setiap unsur dijelaskan masing-masing dengan disertai contoh teks dan contoh pertanyaan.

Submenu menyimpulkan teks berita ini ada di video bagian dua. Submenu menyimpulkan teks berita dibagi menjadi empat yaitu, (1) menemukan pokok-pokok berita dan (2) menyimpulkan inti berita dari pokok-pokok yang telah ditemukan. Setiap bagian disertai contoh.

Submenu latihan terdiri dari tiga tingkat latihan, yaitu tingkat 1 tentang menemukan informasi yang tersurat, tingkat 2 tentang menemukan informasi yang tersirat, dan tingkat 3 tentang menganalisis isi teks berita. Setiap tingkat latihan dijabarkan sebagai berikut, (1) latihan tingkat satu terdapat tiga jenis latihan, yaitu latihan memasangkan pertanyaan unsur 5W+1H dengan jawaban yang sesuai, latihan menyatakan pernyataan benar atau salah dari teks berita yang dibaca, dan latihan mencari kata kunci dalam berita yang dibaca, (2) latihan tingkat dua terdapat tiga jenis latihan, yaitu latihan mengurutkan teks berita acak, latihan mengurutkan kronologis peristiwa dalam teks berita, dan latihan memasangkan kata sulit dengan artinya. Ketiga latihan ini digunakan melatih pemahaman siswa terhadap informasi tersirat dalam teks berita, latihan tingkat tiga terdapat tiga jenis latihan, yaitu latihan menentukan amanat atau pesan dalam teks berita, latihan menyimpulkan isi teks berita, dan latihan memberikan tanggapan pada pernyataan teks berita. Ketiga latihan ini digunakan melatih pemahaman siswa terhadap isi berita baik secara tersurat maupun tersirat dalam teks berita. Segment latihan berguna untuk melatih pemahaman siswa terhadap isi teks berita secara bertahap.

Submenu evaluasi merupakan rangkaian terakhir dalam video pembelajaran. Menu evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa secara keseluruhan tentang teks berita dan melatih kemampuan siswa dalam menjawab teks berita secara cepat dan tepat. Menu evaluasi terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang setiap soal diberikan waktu menjawab dengan durasi 2 menit.



Penutup video terdapat pada setiap bagian video. Penutup terdiri dari, (1) refleksi materi, Refleksi materi ada apabila video membahas tentang suatu mengenal teks berita dan menyimpulkan teks berita. (2) ucapan terima kasih, dan (3) *credit tittle* dari pengembang. Segment *credit tittle* digunakan untuk identitas dari pengembang video pembelajaran membaca teks berita bagi siswa SMP kelas

VIII. Berikut ini sajian segment salam penutup dan *credit tittle*.



Spesifikasi Tampilan Media

Video pembelajaran menggunakan konsep animasi tombol. Spesifikasi tampilan video pembelajaran membaca teks berita terbagi atas lima bagian, yaitu

(1) *background*, (2) gambar, (3) animasi, (4) tulisan, dan (5) audio dan musik. *Background* dalam video pembelajaran ini menggunakan perpaduan warna warna cerah, seperti warna kuning, orange, hijau, merah, dan biru. *Background* dalam video ini memfokuskan pada warna-warna cerah yang menarik mata. Ada yang dibuat gradasi ada juga yang hanya menggunakan warna solid itu sendiri. *Background* bergradasi digunakan saat pergantian materi ke materi lainnya, misal pada halaman awal, menu materi atau berupa rincian materi, dan seputar info. *Background* dengan satu warna solid mendominasi digunakan dalam penjelasan materi, seperti pada penjelasan ciri aktual, faktual, umum, penggunaan gaya bahasa, penjelasan unsur-unsur 5W+1H. *Background* dengan dominan putih digunakan jika berisi teks berita.

Gambar yang disajikan dalam video sebagian besar berupa gambar vektor, sedangkan gambar berupa foto hanya ada dua yang berada di halaman awal dan contoh teks berita. Gambar vektor didapatkan dari berbagai sumber. Gambar yang dalam video pembelajaran disesuaikan dengan konteks dalam satu segment tersebut atau berhubungan dengan isi konteks.

Animasi dalam video ini digunakan untuk memfokuskan siswa dalam mengikuti alur pembelajaran. Animasi yang digunakan dalam video meliputi, efek transisi antar satu *segment* dengan *segment* lainnya, animasi perubahan warna pada materi yang dibahas seperti pada bagian ciri-ciri teks berita, ciri-ciri kebahasaan, dan unsur 5W+1H, animasi hitungan mundur pada evaluasi, dan animasi gambar bergerak. Berikut ini tampilan animasi tombol.



Tulisan dalam video pembelajaran membaca teks berita menggunakan jenis tulisan semi formal seperti *Raleway*, *Calibri*, dan *Arial*. Jenis tulisan semi formal dipilih karena masih dapat dibaca dan sesuai dengan pembelajaran teks berita. Judul pada awal video menggunakan jenis tulisan *Calibri*. Isi berupa penjelasan materi menggunakan *calibri* dan judul pada atas materi tersebut menggunakan jenis tulisan *Arial*. Teks berita dalam video menggunakan jenis tulisan *Calibri* dengan ukuran 22-35 pt. Pertanyaan dalam evaluasi menggunakan jenis tulisan *Raleway*. Penutup teks berita menggunakan *DK Knucklebones*.

Warna tulisan diharmonisasikan dengan *background* video. Audio dalam video pembelajaran membaca teks berita adalah narasi, suara dari `narrator yang membantu

menjelaskan materi dan langkah yang harus dilakukan dalam video pembelajaran. Musik latar yang digunakan dalam video pembelajaran ini menggunakan musik bernada ceria untuk membangkitkan suasana dalam pembelajaran. Musik dan audio dipadukan dalam harmonisasi yang tidak mengganggu satu dengan yang lain dan suara audio masih dapat didengar dengan baik.

Spesifikasi Bahasa

Bahasa dalam video pembelajaran membaca teks berita kaidah kebahasaan Indonesia. Penyampaian materi dalam video ini baik tulis maupun lisan menggunakan kata-kata baku. Penulisan teks dan materi dalam video pun menggunakan aturan penulisan dalam PUEBI. Diksi yang digunakan dalam video pembelajaran ini disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan jenjang umur dari siswa yang menjadi sasaran pembelajaran. Selain itu, bahasa dalam video pembelajaran ini juga disesuaikan dengan bahasa berita atau bahasa jurnalistik sebagai materi yang dibahas dalam video pembelajaran ini. Video pembelajaran ini disampaikan dengan gaya bahasa komunikatif dan informatif yang disajikan secara menarik baik dalam penyampaian lisan maupun tulisan yang ditampilkan dalam media. Bahasa disampaikan oleh narator dengan nada bahasa yang ceria, sopan, dan instruktif.

PEMBAHASAN PRODUK

Video pembelajaran ini dibagi menjadi tiga bagian yang dikemas dalam dua DVD. Video pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan tiga aspek, yaitu (1) isi video pembelajaran, (2) tampilan video pembelajaran, dan (3) bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran. Berikut ini paparan pembahasannya. Penelitian dan pengembangan menghasilkan produk akhir berbentuk video pembelajaran membaca teks berita bagi siswa SMP kelas VIII. Video pembelajaran dikembangkan menggunakan *software* animasi *adobe after effect* dan *adobe premiere*. Video pembelajaran ini mengombinasikan unsur visual berupa gambar, tulisan, dan animasi dengan unsur audio berupa narasi dan musik *background* untuk menarik siswa dalam belajar teks berita dan memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kajian Isi Media

Penyampaian isi video pembelajaran disusun secara sistematis dan logis. Susunan isi video pembelajaran meliputi identitas pembelajaran yang berisi judul dan kompetensi dasar yang harus dicapai, pengantar awal yang berupa membangun konteks, materi mengenal teks berita dan menyimpulkan teks berita, refleksi dari materi pembelajaran yang telah dijelaskan, dan penutup. Hal ini sesuai dengan pendapat Warsita (2011:123) yang menyatakan bahwa program video pembelajaran ini harus menggunakan urutan penyajian materi yang logis dan sistematis.

Pengembangan materi dalam video pembelajaran ini berpatokan pada kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.1 menyimpulkan isi berita (memabnggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Kompetensi dasar tersebut tercantum dalam Permendikbud Tahun 2016 Nomor 24 Lampiran 02 jenjang SMP kelas VIII. Berpatokan dari kompetensi dasar tersebut dikembangkan menjadi dua materi, yaitu materi mengenal teks berita dan materi menyimpulkan teks berita.

Materi yang disajikan dalam video pembelajaran tidak hanya berisi tentang teori namun juga disertai dengan contohnya. Pada beberapa bagian, materi disampaikan dan dijelaskan langsung dari contohnya seperti pada ciri-ciri teks berita. Penyajian contoh

setelah teori materi digunakan memperjelas teori yang disampaikan. Pemilihan contoh yang digunakan merupakan contoh yang relevan dengan konteks materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Warsita (2011:122) yang menyatakan bahwa penyampaian uraian materi program video pembelajaran harus dilengkapi dengan pemberian contoh, ilustrasi, dan lain-lain.

Pemahaman teks berita tidak bisa hanya dengan teori dan penyajian contoh namun siswa juga perlu mengasah pengetahuan yang telah dipelajari dari video pembelajaran ini yaitu melalui latihan yang tersedia dalam video pembelajaran ini. Latihan dalam video pembelajaran ini dimaksudkan supaya siswa bisa melatih pemahamannya terhadap isi bacaan teks berita. Latihan yang dikembangkan pengembang berhubungan dengan kemampuan membaca siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Warsita (2011:123-124) yang menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran dalam program video dapat disajikan dalam bentuk pemberian latihan, tugas, kuis/tes, dan lain-lain yang dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai uraian materi yang disajikan dalam program video.

Kajian Isi Tampilan

Menurut Warsita (2011:126), media video merupakan gabungan dari media dengar (audio) dan media gambar (visual). Sesuai dengan pendapat Warsita, tampilan video pembelajaran membaca teks berita bagi siswa kelas VIII dikembangkan berdasarkan aspek visual, dan aspek audio. Aspek visual meliputi background, gambar, animasi, dan tulisan. Aspek audio meliputi narasi dan musik.

Aspek visual pada video pembelajaran ini dikembangkan dengan memperhatikan pemilihan warna pada background, penggunaan gambar sebagai ilustrasi dari bahasan materi, penggunaan animasi untuk memperjelas penjelasan dari narasi, dan pemilihan gaya dan ukuran tulisan yang tetap bisa dibaca. Tulisan dalam video pembelajaran membaca teks berita menggunakan jenis tulisan *Raleway*, *DK Knucklebones*, *Calibri*, dan *Arial*. Pemilihan jenis tulisan tersebut dipilih dari keterbacaannya saat ditampilkan dalam video, dan tidak terlalu banyak efek.

Pemilihan warna pada video pembelajaran ini menggunakan warna-warna yang cerah untuk menimbulkan suasana ceria sehingga menumbuhkan daya tarik dan semangat belajar dalam diri siswa. Gambar yang digunakan dalam video pembelajaran ini menggunakan gambar vektor yang sesuai dengan konsep animasi. Gambar dalam video ini diperoleh dari berbagai sumber daring.

Pemilihan gambar vektor pada video ini disesuaikan dengan konteks yang di bahas. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2013:114) yang menyatakan penggunaan gambar untuk tujuan pembelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.

Animasi pada video pembelajaran meliputi efek transisi saat perpindahan segment, gambar yang dapat berpindah dan bergerak, perubahan warna pada tulisan dan bentuk dalam video pembelajaran. Animasi pada video pembelajaran ini dibuat dengan *software adobe after effect*. Penggunaan animasi dalam video pembelajaran sama dengan yang disampaikan Ariani dan Haryanto (2010:15) yang menyatakan bahwa dalam konteks pembelajaran, animasi adalah salah satu sarana yang sangat kreatif inovatif untuk menangkap konsep materi yang disampaikan.

Kajian Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran memperhatikan beberapa hal berikut, penggunaan kaidah kebahasaan yang benar, dan kemudahan bahasa untuk

dipahami. Video pembelajaran ini dalam pengembangan naskah produksi disusun dengan kaidah kebahasaan sesuai PUEBI dan kaidah penulisan teks berita. Hal ini memperhatikan penggunaan bahasa dari kesesuaian tulisan dengan PUEBI, pilihan kata, keruntutan kalimat, dan kesesuaian teks berita dengan kaidah penulisan teks berita. Hal ini sesuai dengan pendapat Warsita (2011:125) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa (language) dalam program video pembelajaran sehingga mudah dipahami oleh peserta didik, seperti kesesuaian dengan ejaan yang disempurnakan, struktur kalimat, pilihan kata, pemberian contoh, ilustrasi, ketepatan penggunaan tanda baca, dan lain-lain.

SARAN

Video pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa, dan pengembang lain. Untuk guru, video pembelajaran ini dapat membantu menyampaikan materi tentang teks berita, dapat membantu guru menciptakan kondisi belajar yang kondusif di kelas, dan dapat membantu guru memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa. Bagi siswa, video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media belajar secara mandiri, membantu siswa melatih pengetahuan tentang teks berita dan melatih siswa dalam hal membaca, dan sebagai pembangkit semangat siswa dalam belajar. Bagi pengembang lainnya, video pembelajaran dapat menjadi rujukan untuk pengembangan media selanjutnya.

Video pembelajaran membaca teks berita ini dikemas dalam CD/DVD yang dapat di *copy* ke laptop, pc, dan dipindahkan ke flashdisk. Video pembelajaran ini dapat disebarluaskan dengan memanfaatkan media situs *website sharing* seperti Youtube, Vidio, atau Dailymotion. Sebagai saran, sebelum disebarluaskan sebaiknya disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait seperti pengembang, guru, dan nama-nama yang tercantum dalam video pembelajaran ini.

Video Pembelajaran Membaca Teks Berita Bagi Siswa SMP Kelas VIII ini masih belum sempurna dan masih perlu perbaikan. Pengembang selanjutnya dapat mengembangkan video pembelajaran ini dengan isi yang lebih kompleks dan tampilan yang lebih baik lagi. Penyajian materi dapat ditingkatkan dengan memasukkan konsep yang lebih baik dan penyajian latihan yang lebih kompleks namun dikemas secara praktis. Tampilan video pembelajaran dapat dikembangkan dengan menambahilustrasi gerak pada setiap teks dengan pemilihan gambar sesuai ilustrasi berita.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, N & Haryanto, D. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Darmawan, D. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syahri, M. 2011. *Seluk Beluk Berita dan Feature*. Malang: Pustaka Kaiswaran.
- Warsita, B. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.